

## ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN MEMBACA LANJUTAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Patra Aghtiar Rakhman<sup>1)</sup>Alviani Lingga Luthfika<sup>2)</sup>Penti Nursifa<sup>3)</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [parakhman@untirta.ac.id](mailto:parakhman@untirta.ac.id), [2227210095@untirta.ac.id](mailto:2227210095@untirta.ac.id)

[pentinursyifa9@gmail.com](mailto:pentinursyifa9@gmail.com)

### Abstrak:

Keterampilan membaca lanjutan peserta didik dapat ditingkatkan melalui model-model pembelajaran untuk menyampaikan isi teks bacaan kepada peserta didik. Terdapat berbagai model pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca lanjutan yaitu dengan model SQ3R. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model SQ3R ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Data yang bertujuan agar mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai Model Pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan membaca lanjutan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca lanjutan pada peserta didik kelas IV di SDN Sempu 1 terlihat mengalami peningkatan setelah penggunaan model tersebut dalam pembelajaran. Peningkatan siswa dalam pembelajaran telah meningkat cukup baik namun belum sepenuhnya berhasil, sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut lagi untuk membimbing siswa yang belum aktif menyimak pada sebuah teks cerita.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Membaca Lanjutan, Model SQ3R

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Membaca tidak hanya sekadar mengenali dan memahami teks, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, analisis, dan evaluasi. Menurut Rochmania dan Setiawan (2022), membaca adalah keterampilan yang harus ditumbuh kembangkan dalam diri peserta didik, mencakup pemahaman mendalam terhadap isi bacaan. Dalam perkembangannya, keterampilan membaca tidak hanya terbatas pada membaca permulaan, yaitu kemampuan mengenali dan memahami kata-kata serta kalimat sederhana, tetapi juga melibatkan keterampilan membaca lanjutan yang lebih kompleks. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan membaca tidak lagi sebatas kemampuan mengenal huruf dan memahami kata-kata, melainkan berkembang menjadi aktivitas yang lebih kompleks, yang disebut sebagai membaca lanjutan (advanced reading).

Membaca lanjutan melibatkan proses pemahaman yang lebih mendalam dan kritis terhadap teks yang dibaca. Pada tahap ini, peserta didik dituntut untuk tidak hanya memahami informasi secara harfiah, tetapi juga menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi isi teks. Membaca lanjutan seringkali mencakup teks-teks ilmiah, artikel jurnal, karya sastra, maupun berbagai teks lain yang membutuhkan pemikiran reflektif dan analitis. Selaras dengan Smith (2018) dan Johnson (2020) yang berpendapat bahwa membaca lanjutan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, yang sangat penting dalam era informasi global saat ini. Sehingga kemampuan ini tidak hanya melibatkan aktivitas membaca secara tekstual, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap teks, kritis dalam menganalisis informasi, serta keterampilan mengevaluasi isi bacaan untuk mengintegrasikan pengetahuan baru.

Berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca lanjutan, salah satunya yaitu dengan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Model ini dirancang untuk membantu siswa membaca dengan lebih efektif, dengan cara mengajarkan mereka untuk terlebih dahulu mensurvei teks, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci, membaca dengan tujuan, meringkas informasi, dan meninjau kembali untuk memperkuat pemahaman. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih terstruktur dalam mengolah informasi dari teks yang dibaca. Hal ini didukung dengan pendapat dari Garcia et al. (2021) yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan analitis siswa setelah penerapan model SQ3R dalam proses pembelajaran membaca lanjutan. Tak hanya itu, penelitian oleh Smith (2018) menunjukkan bahwa penggunaan SQ3R secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, terutama ketika dihadapkan pada teks-teks akademis yang lebih kompleks.

Menurut Husna (2015) mengidentifikasi keuntungan dalam strategi SQ3R sebagai berikut: (1) dapat membuat peserta didik lebih percaya diri, (2) meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam kegiatan membaca, (3) membantu peserta didik meningkatkan fokus pada bagian yang tersulit dalam membaca, (4)

peserta didik dilatih mencari jawaban sendiri terhadap apa yang ingin diketahui, (5) membantu peserta didik meningkatkan ingatan dengan catatan pada kegiatan tanya jawab.

Maka dari itu, berdasarkan pandangan berbagai ahli di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai efektivitas model SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca lanjutan khususnya pada peserta didik kelas IV di SDN Sempu 1 Kota Serang.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sempu 1 yang berlokasi di Jl. Raya Serang-Pandeglang, Cipare, Kec.Serang, Kota Serang, Banten. Penelitian Analisis Model Pembelajaran SQ3R dalam Meningkatkan Membaca Lanjutan di Kelas IV Sekolah Dasar ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai Model Pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan membaca lanjutan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang diperoleh penelitian ini yaitu yang pertama wawancara terhadap guru kelas, selanjutnya yaitu melakukan observasi di kelas bersama siswa kelas IV untuk memvaliditas data dari wawancara dengan wali kelas, foto dan vidio kegiatan pembelajaran, serta tes pemahaman peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali cerita secara singkat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model pembelajaran SQ3R ialah model pembelajaran membaca yang diperkenalkan oleh Francis. P. Robinson pada tahun 1946. Model pembelajaran SQ3R merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks, yang meliputi: Pertama, Survey yakni membaca sekilas atau mengidentifikasi seluruh teks bacaan. Kedua, Question yakni menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan teks. Ketiga, Reading yakni membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. Keempat, Recite yakni menghafal setiap jawaban yang ditemukan. Kelima, Review yakni meninjau kembali seluruh jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun.

Membaca tingkat lanjut merupakan keterampilan membaca yang dilakukan ketika pembaca sudah mampu membaca teknik atau membaca permulaan. Seperti yang dikemukakan oleh Hamidah & Sundari (2023) membaca lanjutan merupakan prose membaca yang dilakukan setelah membaca permulaan dikuasai. Membaca tingkat lanjut dapat digambarkan sebagai keterampilan membaca dan menerapkan informasi, menangkap makna tersurat dan tersirat serta menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang ada.

Hasil penelitian relevan terkait model SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca lanjutan di masukan ke dalam meta-analisis yaitu sebagai berikut:

1. Subekti, I, Mendrofa, V,S, Hariyanto: Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di SD Gema Kasih Yobel, Kupang

2. Riyadi, AA., Nuryani, P., Hartati, T: Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD
3. Yuyun, Surya, YF., Mufarizuddin: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Di Sekolah Dasar
4. Nafisah, R., & Koweswanti, HD: Penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kalicacing 02
5. Selmedani, S., Septiana, VW., Lasari, YF. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model SQ3R Pada Peserta Didik Kelas IV SD
6. Hasibuan, RS., Harahap, F., Nasution, SRA. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas IV SD Negeri 157019 Pinangsori 12
7. Nadzifah, W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SDN Katongan I
8. Amalia, RS., Winarno, R., Sriyanto, MI. Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV
9. Sugiharti, DM., Kurniasih, Mulyasari, E: Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
10. Sigarlaki, O., Sobon, K., Supit, PH: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Pembelajaran SQ3R bagi Siswa Kelas IV SD GMIM 12 Manado

Berdasarkan data dari hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti menelaah kembali dari hasil penelitian sebelumnya, kemudian menganalisis hasil dari penelitian tersebut untuk mengetahui hasil akhir dari setiap penelitian yang ada. Berikut ini adalah hasil analisis yang disajikan dari 10 hasil peneliti sebelumnya.

**Tabel 1 Hasil Analisis Model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review terhadap Peningkatan Membaca Lanjutan**

No	Peneliti	Hasil Penelitian Membaca Lanjutan
----	----------	-----------------------------------

		Adanya perbedaan yang signifikan pada hasil post-test keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari data diatas diperoleh Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,020 yang artinya Asymp. Sig. (2-ekor) lebih kecil dari 0,05 ( $0,020 < 0,05$ ) maka dapat diartikan $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Oleh karena itu, bahwa model SQ3R memiliki dampak pada keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas 4 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Gema Kasih Yobel Kupang.
1	Subekti, I, Mendrofa, VS, Hariyanto	Terdapat perbandingan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus 1 persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 58% atau 14 orang siswa, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87% atau 21 orang siswa. Dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebesar 29% dan ini mengalami peningkatan. Selain itu juga nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 80,79. Dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi SQ3R, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV
2	Riyadi,AA, Nuryani,P, Hartati, T	Terdapat peningkatan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 001 Batam Kota. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 70, 47, dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 86, 15. Persentase peserta didik yang mencapai dalam indikator-indikator keberhasilan proses dan produk dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

		Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kalicacing 02 terus mengalami peningkatan dengan menggunakan metode SQ3R. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kalicacing 02 meningkat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan membaca pemahaman ditunjukkan dengan semakin meningkatnya membaca pemahaman dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus diketahui terdapat 12 siswa atau 80% siswa yang belum melampaui KKM, terdapat 3 siswa atau 20% siswa yang mendapat nilai diatas 75. Pada Siklus I terlihat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 75, yaitu terdapat 8 atau 53,3% siswa sisanya 7 atau 46,7% tidak mendapat nilai diatas KKM. Pada siklus II terlihat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 yaitu terdapat 12 atau 80% dan terdapat 3 siswa atau 20% siswa yang belum mendapat nilai diatas KKM.
4	Nafisah, R., & Koeswanti, HD	Hasil peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model SQ3R di kelas IV SD Negeri 23 Lolong Kota Padang sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan. Keberhasilan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Pada siklus I rata-rata aspek kognitifnya 66% (C) pada siklus II meningkat menjadi 85,58% dan rata-rata afektif pada siklus I adalah 77% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 81% (B) dan rata-rata pada aspek psikomotor pada siklus I adalah 75% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 82% (B), dilihat rata rata ketiga aspek tersebut pada siklus I adalah 73% (B), dan pada siklus II meningkat menjadi 82% (B).
5	Selmedani, S. Septiana, VW, Lasari, YF	

---

		Hasil penelitian pada siklus I terlihat penerapan model SQ3R masih belum mencapai yang diharapkan yaitu dengan persentase 62,5%. Pada siklus II penerapan model SQ3R menjadi lebih baik hal ini terlihat nilai persentase yang diperoleh mencapai 82,81%. Dapat dikatakan bahwa model SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas IV SD Negeri 157019 Pinangsori 12
6	Hasibuan, RS, Harahap, F, Nasution, SRA.	Hasil tes membaca pemahaman pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan produk belum tercapai. Kriteria keberhasilan produk dalam penelitian ini adalah apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa dapat mencapai atau melebihi nilai yang ditentukan yaitu 70. Pada siklus I mencapai 55,56% siswa yang nilainya $\geq 70$ . Pada siklus II, penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran mendapat nilai $\geq 70$ . Metode SQ3R efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Katongan I.
7	Nadzifah, W	Hasil tes membaca pemahaman pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan produk belum tercapai. Kriteria keberhasilan produk dalam penelitian ini adalah apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa dapat mencapai atau melebihi nilai yang ditentukan yaitu 70. Pada siklus I mencapai 55,56% siswa yang nilainya $\geq 70$ . Pada siklus II, penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran mendapat nilai $\geq 70$ . Metode SQ3R efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Katongan I.
8	Amalia, RS., Winarno, R., Sriyanto, MI	Hasil penelitian tindakan kelas ketika siklus I dengan menerapkan model SQ3R saat pembelajaran membaca pemahaman menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil pretest. Adanya kenaikan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai pratindakan sebesar 75, siklus I sebesar 90, dan siklus II sebesar 92,5. Nilai paling rendah pada pra tindakan yaitu 15, siklus I yaitu 32,5, dan kemudian meningkat pada siklus II yaitu 42,5. Nilai rerata pra tindakan yaitu 48,46, siklus I yaitu 69,23, lalu naik di siklus II yaitu 80,46. Tingkat ketuntasan klasikal pada pra tindakan sebesar 16,70%, siklus I sebesar 53,84%, naik pada siklus II sebesar 88,46%. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II peserta didik terdapat kenaikan.

---

Adanya peningkatan hasil membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dimana pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,50, 28 orang siswa yang

---

Sugiharti,  
DM.,  
Kurniasih,  
Mulyasari, E

9

sudah tuntas atau nilainya diatas/sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 4 orang siswa yang belum tuntas atau nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Bila dibandingkan dengan siklus I, persentase ketuntasan membaca pemahaman pada siklus I hanya mencapai 56% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan persentase sebesar 87,50%. Peningkatan ini sudah mencapai target yang diharapkan. Target ketuntasan belajar minimal mencapai 85%. Karena pembelajaran prasiklus berpusat pada guru, aktivitas membaca siswa kurang aktif, sedangkan pada PTK berpusat pada siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih tepat mengingat dan lebih aktif dalam kegiatan membaca.

---

10  
Sigarlaki, O.,  
Sobon, K.,  
Supit, PH

Penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD GMIM 12 Manado mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus 50,8 dengan ketuntasan 12,5%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata 54,6 dengan ketuntasan 12,5%, pertemuan 2 nilai rata-rata 64,6 dengan ketuntasan 37,5%. Pada siklus II nilai rata-rata peremtuan 1 sebesar 76,5 dengan ketuntasan 75%, dan nilai rata-rata pertemuan 2 sebesar 84,8 dengan ketuntasan 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD GMIM 12 Manado melalui penerapan metode SQ3R.

---

Berdasarkan dari penelitian relevan yang telah dianalisis oleh peneliti, terlihat bahwa penelitian mencapai peningkatan yang berbeda-beda dari satu penelitian ke penelitian lainnya. Sejalan dengan pendapat Suleman & Idayanti (2024) bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar ditentukan oleh kualitas guru yang baik, kurikulum yang sesuai, kapasitas sekolah yang baik, penggunaan metode dan model pembelajaran yang efektif, lingkungan belajar yang mendukung, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Amalia, dkk (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R menghasilkan kenaikan keterampilan membaca pemahaman dan aktivitas belajar peserta didik.

Penulis menganalisis jika perbedaan dan peningkatan membaca lanjutan (pemahaman) yang telah dilakukan para peneliti disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan penggunaan model Survey,

Question, Read, Recite, Review (SQ3R) yang dipilih oleh peneliti dalam menerapkan penggunaan model SQ3R. Sejalan dengan pendapat Amalia, dkk. (2023) Konteks lokasi tempat penelitian yang berbeda juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Tingkat kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa juga berbeda, hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, kondisi jasmani dan rohani siswa juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Penerapan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa sekolah dasar.

Model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menentukan apakah materi yang dipaparkan sudah memenuhi kebutuhan. Model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) memberikan peluang fleksibel bagi pembaca. Model ini mendorong siswa untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dan memikirkan materi agar dapat lebih aktif bertanya di kelas. Model pembelajaran SQ3R ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran teks biasa. Namun penggunaan model pembelajaran SQ3R ini membuat siswa menjadi pembaca yang aktif serta dapat mengungkapkan isi atau ide pokok yang terdapat dalam teks. Pembaca juga akan menemukan bahwa motivasi siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran meningkat, siswa juga akan melakukan aktivitas pembelajaran di kelas lebih aktif, dan akan terjadi interaksi antara pendidik dan siswa, serta aktivitas pembelajaran terasa lebih bermakna dan hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada kelas IV di SDN Sempu 1 terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca lanjutan. Berdasarkan berbagai temuan yang diperoleh, penerapan SQ3R tidak hanya membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat dan menganalisis informasi dari teks yang kompleks. Strategi ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan terarah dalam proses membaca, memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan evaluatif. Penerapan tahap-tahap dalam SQ3R juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, efektivitas SQ3R sangat bergantung pada konteks penerapannya, terutama pada dukungan dari pendidik dalam tahap awal pengenalan metode ini. Beberapa kendala yang diidentifikasi, seperti kurangnya pendampingan intensif dan keterbatasan waktu, dapat mempengaruhi keberhasilan model ini. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dan adaptasi model ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan pembelajaran.

Secara keseluruhan, model SQ3R merupakan strategi yang sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca lanjutan, terutama pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi, dengan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman, retensi, serta kemampuan analitis siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, R, S, dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 60, No. 1.
- Dalman, H. (2019). *Keterampilan Membaca: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamidah, I & Sundari, F. (2023). *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Hasibuan, R, S, dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas IV SD Negeri 157019 Pinangsori 12. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Nafisah, R & Koeswanti. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Kalicacing 02. *Jurnal Genre*, Vol. 5, No. 2.
- Nugroho, T. (2024). *Efektivitas Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca*. Semarang: Unnes Press.
- Putri, A. (2022). *Penerapan Model SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Rahmawati, A. (2016). Penerapan SQ3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No.2.
- Rahmawati, L. (2021). *Metode SQ3R dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Riyadi, A, A, dkk. (2019). Penerapan Straegi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vo. 4, No. 1.
- Sari, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sekmedi, S, dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model SQ3R Pada Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 4, No. 1.
- Subekti, I, dkk. (2022). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD Gema Kasih Yobel, Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 14, No. 01.

- Sugiharti, DM., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 1.
- Sigarlaki, O, dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Pembelajaran SQ3R bagi Siswa Kelas IV SD GMIM 12 Manado. *Madako Elementary School*, Vol. 2, No. 1.
- Suleman, M, A, & Idayanti, Z. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Of Islamic Permant School*, Vol. 2, No. 3.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pembelajaran Membaca dengan Metode SQ3R*. Malang: UMM Press.
- Yuyun, dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2.